



Pesan dari Sang Hujan

Bilik » Goresan | Senin, 2 September 2013 21:21

Penulis : Muhammad Nahar

sesungguhnya aku, sang hujan

adalah cara air menembus permukaan bumi
menumbuhkan benih-benih yang terpendam
sehingga tumbuh mekar bersemi
menambah semarak keindahan alam

namun bila aku,

dihambat aspal, semen, dan bahan-bahan lain
sehingga aku tak bisa meresap ke dalam tanah
sama sekali tak ada pilihan bagiku
kecuali terus mengalir ke tempat yang rendah

dan ...

bila banjir bandangpun menggulung kotamu
bila tanah longsor menimbun desamu
bila engkau dan keluargamu kehilangan harta bahkan nyawa
sungguh itu semua bukan kesalahanku

karena itulah, wahai manusia.

cintailah aku

bukan keinginanmu berada di sini
bukan kemauanku turun membasahi bumi
bukan pula aku yang meminta diciptakan
seperti ini

cintailah aku

dengan menjaga lingkunganmu
aku hanya menuruti perintah-Nya
untuk turun di tempat yang ditentukan oleh-Nya

wahai manusia,

Allah SWT telah mengatur diriku sedemikian rupa
sehingga aku menjadi rahmat bagi semesta
tanaman, binatang, dan manusia

namun,

ternyata engkau sebagai makhluk paling mulia
ternyata kau rendah hinakan derajat sehingga hina
lebih rendah dari binatang melata
serakah, tamak, dan durjana

apabila azab ujian bala menimpa
sungguh salahkan dirimu, wahai manusia
bertaubatlah dan kembalilah segera
kepada-Nya yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang

aku, sang hujan, akan menghapus semua derita dukamu
saat kau merasakan belaian lembutku
mendinginkan hawa panas di hatimu
mendamaikan jiwa dan kehidupanmu

namun,
aku hanya bisa melakukannya
hanya apabila kau tunduk pada penciptaku
yang juga penciptamu